

**PENERAPAN METODE SYAWIR
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI AKTIF SANTRI
PADA PEMBELAJARAN KITAB *SULAM TAU FIQ*
DI PONDOK PESANTREN AL UTSMANI KAJEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

MILARIYANI

NIM. 2121296

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENERAPAN METODE SYAWIR
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI AKTIF SANTRI
PADA PEMBELAJARAN KITAB *SULAM TAUFIQ*
DI PONDOK PESANTREN AL UTSMANI KAJEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MILARIYANI
NIM. 2121296

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini Saya:

Nama : MILARIYANI

NIM : 2121296

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : PAI

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PENERAPAN METODE SYAWIR UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI AKTIF SANTRI PADA PEMBELAJARAN KITAB *SULAM TAUFIQ* DI PONDOK PESANTREN AL UTSMANI KAJEN PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini. Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 02 Juli 2025

Yang Menyatakan,



MILARIYANI

NIM. 2121296



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudarai

Nama : Milariyani
NIM : 2121296
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENERAPAN METODE SYAWIR UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI
AKTIF SANTRI PADA PEMBELAJARAN KITAB SULAM TAUFIQ DI PONDOK
PESANTREN AL UTSMANI KAJEN PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 03 Juli 2025

Pembimbing,

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag

NIP.19720105200003 1 02



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@uinpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : Dian Septiana Putri

NIM : 2120319

Judul : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PQ4R
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PAI SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 1 KESESI PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 11 Juli 2025 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Akhmad Zaeni, M. Ag.
NIP. 19621124 199903 1 001

Mohammadd Irsyad, M. Pd.I.
NIP. 19860622 201801 1 002

Pekalongan, 16 Juli 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi

ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَو	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu''imakh*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزُّلْزَلَةُ : al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari al-Qur'ān), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus

ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ṣilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

MOTTO

فانعت تابع متم ما سبق # بوسمه أو وسم ما به اعتلق

“Seorang santri berkeharusan mengikuti dan meneruskan jejak para Masyayikh yang mendidiknya”

#Alfiyah Ibnu Malik

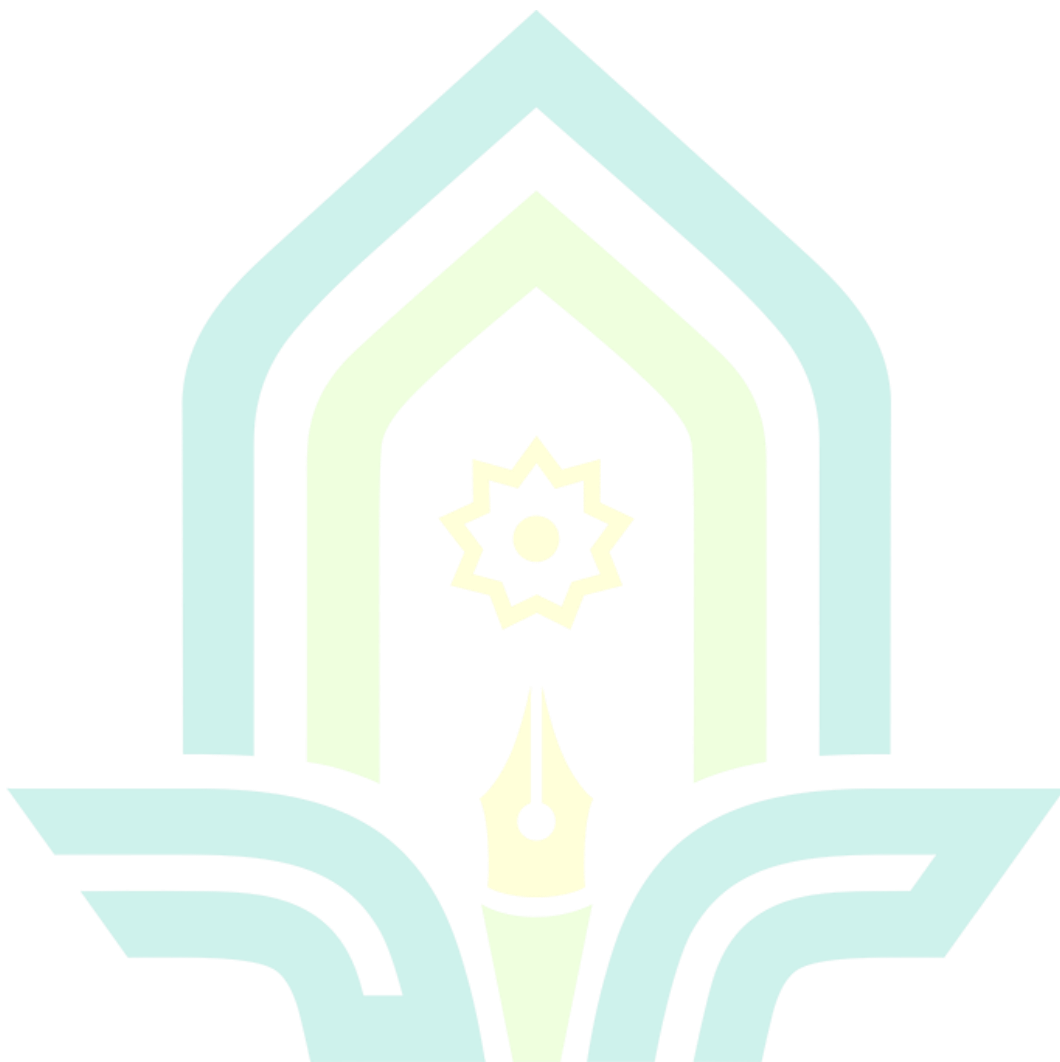


PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Allah Swt., Zat Yang Maha Mengetahui dan Maha Mengilhamkan. Atas rahmat, taufik, dan inayah-Nya, setiap langkah ini menjadi mungkin.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah dan Ibu, sumber kekuatan dan doaku yang tak pernah putus. Terima kasih atas cinta, pengorbanan, dan doa yang mengiringi setiap detik perjuanganku.
3. Abah dan Umi, Pengasuh Pondok Pesantren yang senantiasa membimbing dengan penuh kasih dan keteladanan. Semoga Allah membalas segala lelah dengan pahala yang tak terputus.
4. Kakak-kakakku tersayang, Yang selalu menjadi tempatku berkeluh kesah dan pemberi semangat dalam diam maupun dalam tawa.
5. Keluarga besar Bani H. Basir dan Bani H. Mansyur, yang selalu menjadi sumber doa, semangat, dan cinta dalam setiap langkahku. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan kasih sayang yang tak ternilai.
6. Teman-teman lantai 3, Sahabat seperjuangan di setiap malam tugas, canda tawa, dan lelah yang tak pernah sendiri. Terima kasih atas kebersamaannya yang tak tergantikan.
7. Teman-teman Kelas 3 Tsanawi, Yang telah menjadi bagian dari perjalanan ilmu dan kebersamaan selama di bangku pendidikan diniyah.
8. Teman-teman Angkatan Utsmani, Yang telah berjuang bersama menapaki jalan ilmu, ukhuwah, dan pengabdian. Semoga tetap dalam keberkahan hingga akhir

langkah. Semoga tulisan ini menjadi amal jariyah ilmu dan menjadi tanda cinta untuk semua yang kebersamai dalam doa dan perjuangan.



ABSTRAK

Milariyani. 2025. *Penerapan Metode Syawir Untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Santri Pada Pembelajaran Kitab Sulam Taufiq di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan.* Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing: Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag**

Kata Kunci: Metode Syawir, Pembelajaran Kitab

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode syawir untuk meningkatkan partisipasi aktif santri pada pembelajaran kitab sulam taufik di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya keaktifan santri pada saat proses pembelajaran, kurangnya berpikir kritis santri dalam menelaah isi materi kitab, kemudian santri yang pasif ketika mengikuti pembelajaran dan juga santri yang tidak bisa menjelaskan isi kitab secara mendalam.

Rumusan masalah yang diangkat adalah bagaimana penerapan metode syawir untuk meningkatkan partisipasi aktif santri pada pembelajaran kitab sulam Taufik di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen dan implikasinya penerapan metode tersebut terhadap partisipasi aktif santri pada pembelajaran kitab sulam Taufik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode syawir untuk meningkatkan partisipasi aktif santri pada pembelajaran kitab sulam Taufik di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen dan juga untuk mengetahui implikasi metode tersebut terhadap partisipasi aktif santri pada saat pembelajaran kitab sulam Taufik.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan focus penelitian mengenai penerapan metode syawir untuk meningkatkan partisipasi aktif santri pada pembelajaran kitab sulam taufiq di Pondok Pesantren Al Utsmani kajen Pekalongan, dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik keabsahan data yang peneliti gunakan ialah perpanjangan pengamatan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan *member check*, dengan teknik analisis data kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan ialah penerapan metode syawir ini sangat relevan untuk mendukung partisipasi aktif santri pada saat pembelajaran, meningkatkan pemahaman santri pada isi kitab, serta menjadikan rasa percaya diri santri meningkat untuk menyampaikan argumentasi. Dengan penerapan metode syawir santri juga bisa mengkorelasi antara penjelasan isi kitab dengan kehidupan sehari-hari.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Syawir* Untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Santri Pada Pembelajaran Kitab Sulam Taufiq Di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajej Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky F., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang sudah memberikan ilmunya.
7. Bapak KH. Shohibul Ulum Minnafi'ah selaku pengasuh Yayasan Pon Pes Al Utsmani.
8. Bapak Aldi Hamam Asyadillah, S.H. selaku guru pembimbing pembelajaran kitab Sulam Taufiq.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat.

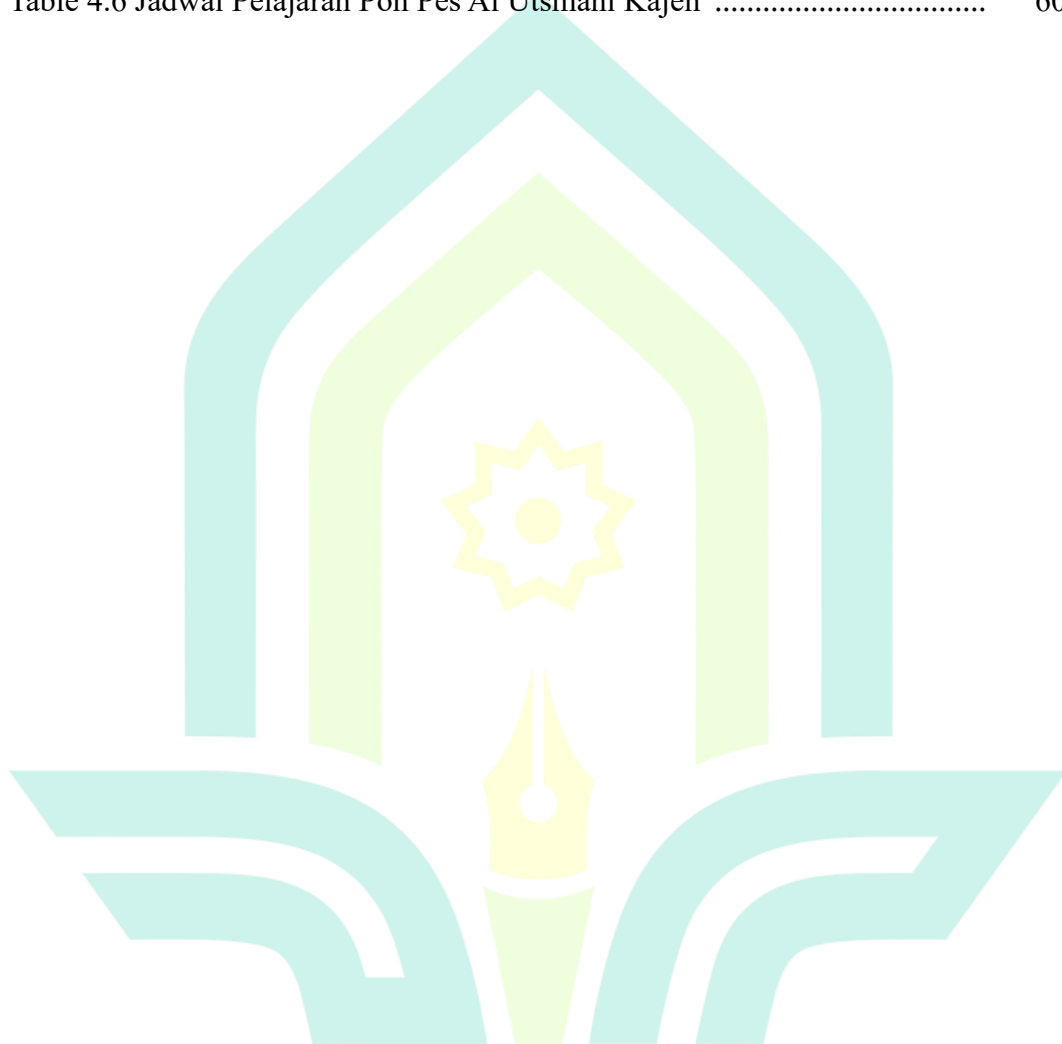


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoritik	6
2.3 Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Fokus Penelitian	32
3.3 Data dan Sumber Data	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Teknik Keabsahan Data	35
3.6 Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	41
4.2 Pembahasan	79
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

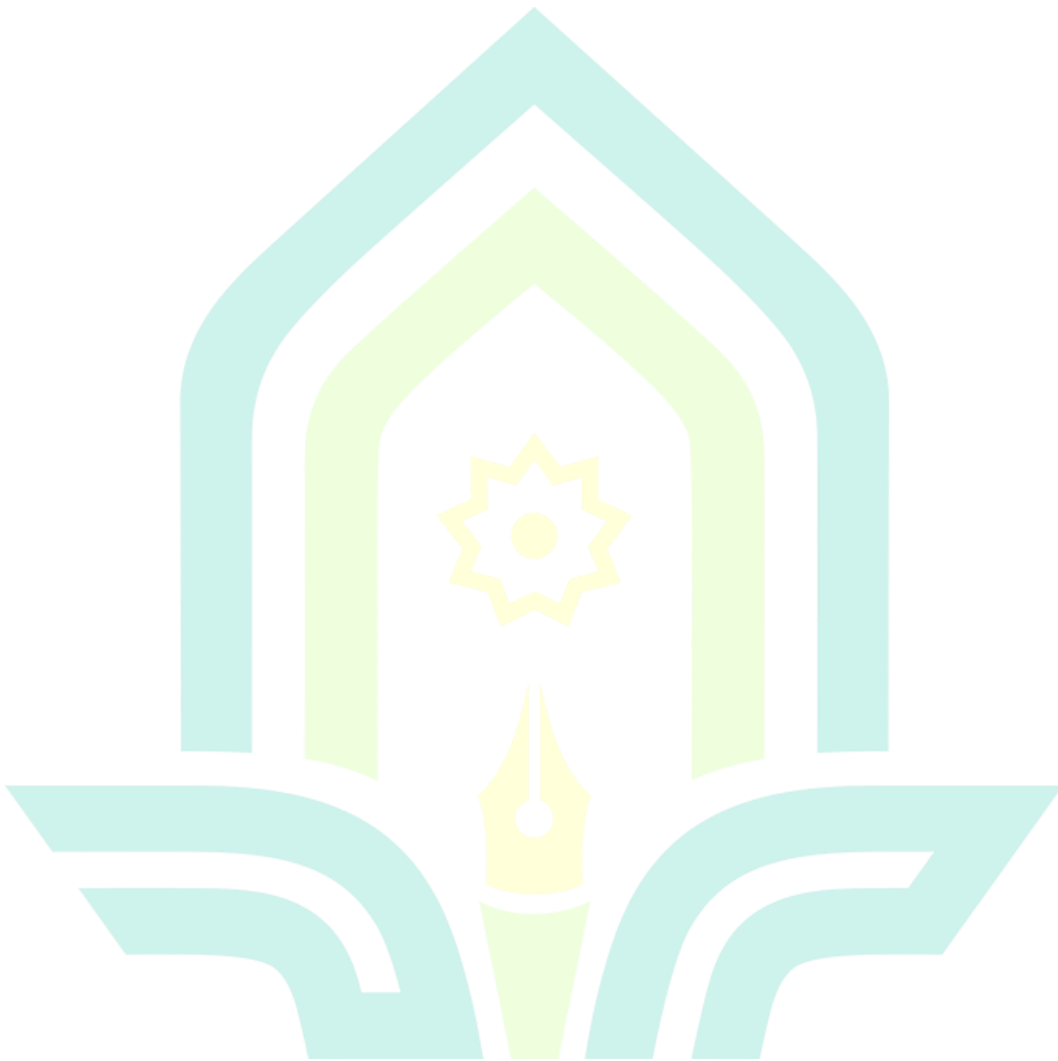
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan	39
Tabel 4.1 Profil Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan	50
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Pon Pesn Al Utsmani Kajen	53
Tabel 4.3 Daftar Sarana Pon Pes Al Utsmani Kajen	55
Table 4.4 Daftar Prasarana Pon Pesn Al Utsmani Kajen	56
Table 4.5 Daftar Guru Pon Pes Al Utsmani Kajen	57
Table 4.6 Jadwal Pelajaran Pon Pes Al Utsmani Kajen	60



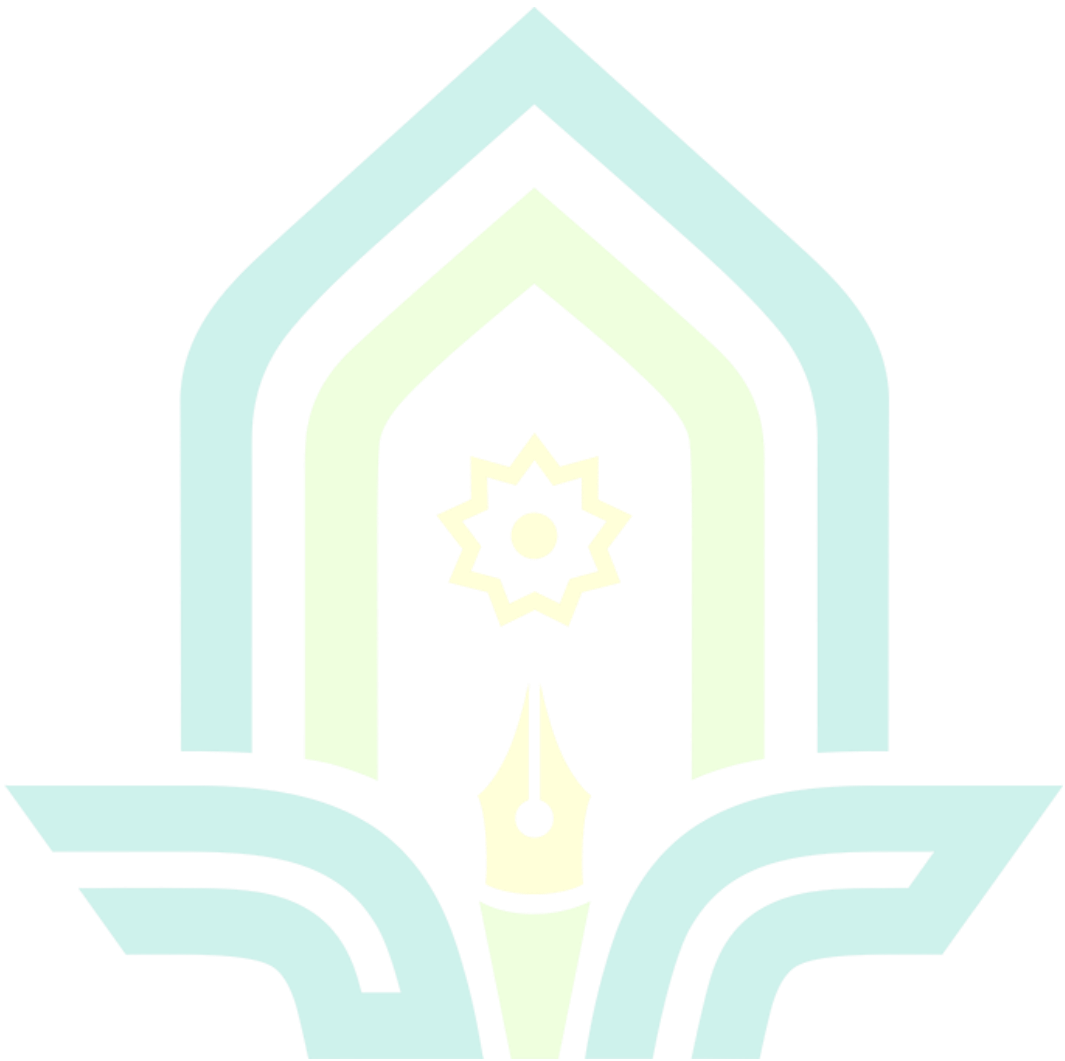
DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Kegiatan Syawir
Gambar 2 Wawancara dengan Guru Pembimbing Kegiatan Syawir
Gambar 3 Kitab Sulam Taufiq



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	42
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian
Lampiran 4	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 5	Pedoman Wawancara
Lampiran 6	Transkrip Wawancara
Lampiran 7	Catatan Lapangan
Lampiran 8	Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kitab *sulam taufiq* adalah salah satu kitab fikih mazhab Syafi'i yang ditulis oleh Syaikh Zainuddin bin Abdul Aziz al-Malibari, ulama besar asal India yang hidup pada abad ke-16 M. Kitab ini termasuk dalam kategori kitab matan (teks dasar) yang sangat populer di kalangan pesantren karena isinya yang ringkas, sistematis, dan mudah dipahami oleh santri pemula. Kitab *sulam taufiq* membahas hukum-hukum ibadah dan muamalah dalam Islam menurut mazhab Syafi'i secara bertahap dan terstruktur (Z. Muhammad, 2022).

Kitab *sulam Taufiq* memang termasuk kategori kitab yang dasar, namun tidak sedikit santri yang kesulitan untuk memahami isi dari kitab tersebut. Dimulai dari kurang aktifnya santri pada saat kegiatan pembelajaran kitab *sulam taufiq* sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman santri dan juga nalar kritis santri dalam memahami materi kitab tersebut dan juga hal yang bisa menyebabkan santri kurang dapat menguasai isi materi yaitu kurangnya guru atau ustadz dalam mengelola diskusi interaktif.

Maka dari itu, ustadz menerapkan metode *syawir* atau musyawarah pada pembelajaran kitab *sulam taufiq* yang bertujuan agar para santri bisa berpartisipasi secara aktif dengan mengemukakan pendapatnya dan juga bisa memahami isi materi kitab *sulam taufiq* yang sudah diajarkan. Metode *syawir* dalam pembelajaran kitab kuning dapat dipahami sebagai proses diskusi atau musyawarah antar santri di bawah bimbingan seorang ustadz. Dalam metode ini, santri diajak untuk saling berbagi pemahaman tentang isi kitab, mengajukan pertanyaan, dan saling memberikan jawaban atau solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam memahami isi kitab (Saifuddin, 2021).

Metode ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman santri pada isi kitab, tapi juga melatih mereka untuk berpikir kritis, menyampaikan pendapat dengan argumentasi yang kuat, dan bekerja sama pada proses belajar mengajar. Selain itu, metode ini juga berfungsi untuk menguatkan relasi antar santri dan mengembangkan kemampuan mereka dalam menyampaikan dan mempertahankan argumen secara sistematis (Ridwan, 2019).

Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian mengenai penerapan metode *syawir* pada pembelajaran kitab *sulam Taufiq* di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajeen karena pondok pesantren tersebut memiliki tradisi yang kuat dalam pengajaran kitab kuning dan konsisten menerapkan metode *syawir* khususnya pada pembelajaran kitab *sulam Taufiq* sehingga sangat representatif untuk mengkaji penerapan metode *syawir*.

Penerapan metode *syawir* di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajeen menunjukkan hasil yang positif. Santri yang terlibat dalam kegiatan *syawir* mengalami peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis dan analitis. Mereka terbiasa untuk tidak hanya menerima penjelasan dari ustadz, tetapi juga aktif dalam mengajukan pertanyaan dan mencari jawaban bersama. Hal ini menciptakan suasana belajar yang dinamis dan interaktif, yang mendukung pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang diajarkan.

Namun, penerapan metode *syawir* juga menghadapi beberapa tantangan. Beberapa faktor yang dapat menghambat efektivitas metode ini antara lain kurangnya pemahaman santri terhadap referensi kitab, kesulitan dalam mengikuti kegiatan musyawarah karena merasa bahwa musyawarah bukan suatu kebutuhan, dan ketidakmampuan moderator dalam memimpin jalannya *syawir*. Namun, dengan kesadaran dan usaha dari santri untuk meluangkan waktu untuk mutholaah atau membaca dan memahami kitab, tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi (Maarif Samsul, 2020).

Penggunaan metode *syawir* pada pembelajaran kitab *sulam taufiq* di Pondok Pesantren Al Utsmani menarik untuk diteliti lebih dalam, mengingat

pentingnya kitab ini dalam pendidikan fiqh dasar di pesantren. Selain itu, penerapan metode ini di pesantren tradisional seperti Al Utsmani perlu dianalisis untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode ini dalam meningkatkan partisipasi aktif santri pada kegiatan *syawir*, dan bagaimana metode ini berperan dalam membentuk karakter santri, terutama dalam hal partisipasi aktif santri pada kegiatan *syawir*. Maka dari itu, peneliti mengangkat judul penelitian “Penerapan Metode *Syawir* Dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Santri Pada Pembelajaran Kitab *Sulam Taufiq* di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan”

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen masih banyak santri yang mengalami kesulitan dalam memahami isi kitab *Sulam Taufiq*, karena kurangnya keaktifan santri dalam proses pembelajaran yang menjadikan salah satu penyebab rendahnya pemahaman terhadap materi, serta minimnya keterampilan berpikir kritis dalam menanggapi dan menganalisis isi kitab dan juga guru atau ustadz belum optimal dalam mengelola diskusi interaktif, sehingga metode pengajaran cenderung satu arah dan tidak mendorong keterlibatan aktif santri dalam musyawarah atau tukar pendapat.

Metode *syawir* diterapkan sebagai solusi untuk mengatasi kurangnya partisipasi santri dengan cara mendorong mereka berdiskusi, bertanya, dan menyampaikan pemahaman secara terbuka di bawah bimbingan ustadz. Penerapan metode *syawir* terbukti memberikan dampak positif* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menyampaikan pendapat secara logis, serta mempererat relasi dan kerja sama antar santri. Namun, penerapan metode *syawir* masih menghadapi tantangan, seperti kurangnya pemahaman santri terhadap referensi kitab, rendahnya motivasi santri untuk aktif dalam diskusi karena menganggap *syawir* bukan kebutuhan dan juga keterbatasan kemampuan moderator dalam memimpin jalannya diskusi.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka proposal skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian pada penerapan metode *syawir* untuk meningkatkan partisipasi aktif santri pada kegiatan pembelajaran kitab *sulam taufiq* di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah dideskripsikan diatas, maka dirumuskan menjadi beberapa rumusan masalah yang akan diteliti lebih lanjut, sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *syawir* pada pembelajaran kitab *Sulam Taufiq* di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan?
2. Bagaimana implikasi metode *syawir* dalam meningkatkan partisipasi aktif santri pada pembelajaran kitab *sulam Taufiq* di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan?
3. Apa saja faktor-faktor yang bisa mempengaruhi partisipasi aktif santri pada kegiatan *syawir* pembelajaran kitab *sulam Taufiq* di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang ada pada penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *syawir* pada pembelajaran kitab *Sulam Taufiq* di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan.
2. Untuk mengetahui implikasi metode *syawir* dalam meningkatkan partisipasi aktif santri pada pembelajaran kitab *sulam Taufiq* di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang bisa mempengaruhi partisipasi aktif santri pada kegiatan *syawir* pembelajaran kitab *sulam Taufiq* di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini mencakup:

1. Secara Teoritis

Harapannya penelitian ini bisa memperluas wawasan juga pengetahuan peneliti, khususnya pada ilmu pendidikan, khususnya dalam pengajaran kitab *sulam taufiq*. Selain itu, diharapkan mampu untuk menyampaikan kontribusi mengenai penggunaan metode pembelajaran yang aktif yaitu metode *syawir* dalam pembelajaran kitab.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik, dengan adanya metode *syawir* bisa meningkatkan partisipasi aktif peserta didik juga menjadikan nalar kritis peserta didik terbentuk, sehingga metode pembelajaran ini bisa digunakan untuk mengembangkan pembelajaran kitab *sulam taufiq*.
- b. Bagi guru, menjadi informasi serta tambahan pengetahuan pengajar mengenai implementasi metode *syawir* pada pembelajaran kitab *sulam taufiq* untuk meningkatkan kemampuan santri dalam memahami kitab.
- c. Bagi orang tua, sebagai info pendidikan dan tambahan pengetahuan tentang penerapan metode *syawir* pada pembelajaran kitab *sulam Taufiq*.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Metode *syawir* yaitu cara yang dilakukan untuk mempelajari materi pelajaran dengan adanya tukar pikiran serta perdebatan masalah dengan saling adu argumentasi secara objektif dan rasional. Penerapan metode *syawir* tentunya menitikberatkan pada diskusi mendalam, debat, dan musyawarah antar-santri terbukti sangat efektif dalam menghadirkan suasana pembelajaran yang interaktif dan kritis, sehingga mampu menciptakan partisipasi aktif santri pada proses pembelajaran berlangsung. Dimulai dengan tahap perencanaan, di mana moderator dan materi telah disiapkan dengan matang, hingga tahap pelaksanaan yang sistematis (pembukaan, pembacaan kitab, debat, penjelasan lanjutan, dan evaluasi), setiap tahapan mendukung keterlibatan aktif peserta dan memperkuat kedisiplinan serta fokus pembelajaran. Evaluasi formatif dan sumatif tidak hanya mengukur pemahaman, tetapi juga memberikan kesempatan kepada santri untuk menyadari kekurangan, lalu memperdalam pemahaman mereka dalam sesi-sesi selanjutnya. Hal ini sejalan dengan prinsip evaluasi yang dirancang untuk memberi umpan balik dan memperbaiki mutu pengajaran.

5.1.2 Metode *syawir* berhasil meningkatkan pemahaman tekstual dan kontekstual, yang menuntun santri mampu mengaitkan ilmu kitab dengan realitas kehidupan sehari-hari. Kegiatan debat dan argumentasi secara struktural juga membentuk kemampuan berpikir kritis dan analitis. Implikasi penerapan metode *syawir* pada pembelajaran kitab sulam Taufiq ini memiliki aspek partisipasi aktif: santri yang semula pasif berubah aktif

seperti menjadi termotivasi untuk bertanya, mengemukakan pendapat, bahkan mempertahankan argumennya dengan penuh keberanian. Transformasi ini tidak hanya memperlihatkan peningkatan kualitas pemahaman, tetapi juga memupuk keberanian, kemampuan retorika, dan kepercayaan diri. Namun, beberapa faktor internal seperti kondisi fisik (kelelahan, mengantuk), emosi, dan kemampuan bahasa Arab, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar, jadwal waktu, dan kelengkapan sarana/prasarana, turut memengaruhi efektivitas pelaksanaan syawir. Hal ini sejalan dengan temuan dalam berbagai studi serupa yang menunjukkan bahwa lingkungan dan kesiapan peserta menjadi variabel kritis penentu keberhasilan metode syawir.

5.1.3 Dengan adanya penerapan metode dalam pembelajaran pastinya memiliki beberapa faktor yang bisa mempengaruhi tingkat keberhasilan pembelajaran diantaranya seperti faktor internal fisiologis, psikologis dan juga kemampuan dalam memahami bahasa Arab dan atau ilmu alat. Faktor fisiologis seperti keadaan santri yang mengantuk sehingga tidak focus dalam mengikuti pembelajaran, faktor psikologis seperti kurangnya minat santri dalam mengikuti kegiatan pembelajara, dan juga kurang mampunya santri dalam memahami bahasa Arab dan atau ilmu alatnya sehingga hal-hal tersebut dapat mempengaruhi partisipasi aktif santri pada proses pembelajaran. Selain itu, beberapa faktor eksternal yang bisa mempengaruhinya ialah faktor keluarga, faktor masyarakat, faktor sekolah, keterbatasan waktu pelajaran, dan juga fasilitas dan saran kurang memadai.

5.2 Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajian Pekalongan terutama dalam aspek pembelajaran menggunakan metode *syawir*, maka peneliti memberikan saran kepada:

5.2.1 Sekolah dan Guru

Agar pembelajaran kitab *sulam taufiq* menggunakan metode *yawir* selalu berjalan dengan efisien maka perlunya juga menggunakan alat pembantu seperti papan tulis agar para santri lebih mudah untuk memahami materi dalam belajar serta dapat memaksimalkan waktu yang terbatas dengan baik agar semua materi dapat disampaikan dengan tepat waktu.

5.2.2 Siswa

Agar dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru santri harus tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran, serta selalu mutholaah atau mempelajari kembali materi yang sudah pernah diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. (2013). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab; Penerapan Kuantum Learning*. Interpana.
- Adawiyah, S. I. (2021). Analisis dan Interpretasi Data. *Journal Of Education*, 1.
- Akbar, I., Ridow, J. A., Mansyur, Fitriani, R., Nur, I., & Hendra, S. P. (2023). *Dasar Metode Penelitian*. Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.
- Augina, M. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12.
- Binti, M. (2019). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Teras.
- Choiroh Muhimmah. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E-Lerning*. 3.
- Chusnul, R. (2022). *Analisis Data Kualitatif; Manual Atau dengan Aplikasi*. 6.
- Erwan, J., Eriyandi, B., & Rita, R. (2016). *cendekia Berbahasa*. PT Setia Purna Inves.
- Heri, G. (2014). *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*. PT Remaja Rosdakarya.
- Khofifatul, L., & Khisna, A. (2024). Implementasi Metode Syawir Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Pada Kitab Fathul Qorib Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang. *Jurnal Islamic Studies*, 05.
- Lufri, Ardi, Relsas, Y., Arief, M., & Ramdhani, F. (2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. CV IRDH.
- Maarif Samsul. (2020). Kitab Sulam Taufiq dan Peranannya Dalam Pendidikan Fiqh di Pesantren Al-Fikr. *Jurnal Pemikiran Islam*, 8.
- Maya, D. A., Daryono, & Hari, H. R. (2022). *Evaluasi Pembelajaran*. CV Basya

Media Utama.

Muhammad, N. (2012). *Terjemah Sulam Taufiq*. Al-Miftah.

Muhammad, Z. (2022). Pesantren dan Tantangan Modernisasi: Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Era Digital. *Jurnal Islam Dan Masyarakat Kontemporer*, 10.

Nana, S. (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensido.

Natalina, N. (2014). *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. Vol XIII*.

Novia, V., Raharjo, Susaldi, Laurensius, Isnandar, S., Sulaiman, Kusman, R., Gamar, A., Eka, J., Adnan, Y., Nurbaiti, Lilis, N., & Hartutik. (2023). *Metode & Model Pembelajaran Inovatif (Teori & Penerapan Ragam Metode & Model Pembelajaran Inovatif Era Digital)*. PT. Sonpedia Publishing.

Qurrotul, A., Dzatta, M. D., Syahroni, H. M., Kamelia, R. J., & Ahmad, B. (2025). Pendampingan Peningkatan Pemahaman Dan Praktik Ibadah Santri melalui Kajian Kitab Sulam at-Taufiq di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo Jombang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.

Rahmat Abdul. (2010). Efektivitas Metode Diskusi dan Ceramah Dalam Meningkatkan Motivasi Beragama Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IX di SMP 03 dan SMP 07 Gorontalo. *Jurnal Dakwah*, 11.

Ramdhani, & Kamilia, L. (2022). *Pemahaman Kitab Hashiyat Al-Bajuri Melalui Metode Syawir Pesantren Mamba'unnur Gading Bululawang Malang*.

Rasto, Suwatno, & Sobandi. (2012). *Implementasi Proses Pembelajaran Dalam Mencapai Kompetensi Guru Bidang Keahlian Manajemen Perkantoran*. 10.

Ridwan. (2019). Syawir Sebagai Metode Diskusi di Pesantren: Kajian Teoretis dan Praktis. *Jurnal Pemikiran Islam*, 7.

Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ahmar Cendekia Indonesia.

- Ruslan, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Ar Ruzz Media.
- Saifuddin. (2021). *Revitalisasi Metode Musyawarah Dalam Pembelajaran Kitab Di Era Modern*. Al-Fikr Institute.
- Slamet. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. PT Rineka Cipta.
- Sudiyono. (2020). *Metode Diskusi Kelompok dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Baahaasa Indonesia di SMP*. CV. Adanu Abimataa.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Suhailasari, N., Nurbaiti, & Arfannudin. (2021). *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*. Guepedia.
- Syaiful, B., & Aswan, Z. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Weni, K. (2021). *Desain Perencanaan Pembelajaran*. 7.
- Yufri, A. (2021). *Analisis Persiapan Guru Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. 5.